

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGELOLAAN PENYIMPANAN SEDIAAN OBAT DI
PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

DOSEN PENGUSUL :

BINGAR HERNOWO, S.KM., M.M

0527048701

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

- 1 Judul kegiatan : Pengelolaan Penyimpanan Sediaan Obat Di Puskesmas
Piyungan Kabupaten Bantul
- 2 Ketua Tim Pengusul
Ketua : Bingar Hernowo., S.KM., M.M
NIDN : 0501088404
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : D-III Farmasi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani
Bidang Keahlian :
Alamat Kantor : Jl. Wonosari KM. 10 Karanggayam, Sitimulyo,
Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Email : Bingar7@gmail.com
- 3 Anggota Pengabmas
Jumlah Anggota : 1 (Mahasiswa)
Nama Anggota 1 : Mellin Nia Widyateta
NIDM : M18030008
Program Studi : D-III Farmasi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani
- 4 Lokasi Kegiatan
Wilayah (desa) : Puskesmas Piyungan
Kabupaten/kota : Bantul
Provinsi : DI Yogyakarta
Jarak PT ke lokasi : 2 km
Luaran yang dihasilkan :
Jangka waktu pelaksanaan : 1 Bulan
Biaya total : 1.000.000

Mengetahui,
Ketua STIKes Madani



Ns. Muhammad Nur Hasan, MS
NIK.01.101085.12.0015

Bantul, Maret 2021
Ketua Tim Pengusul,



Bingar Hernowo., S.KM., M.M
NIK.03.180991190020

Menyetujui,
Ketua LPPM



Endah Tri Wahyuni, S.ST., M.Kes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	
BAB III METODE PELAKSANAAN	
BAB IV KELAYAKAN PRODI.....	
BAB V BIAYA DAN JADWAL.....	
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
BAB VII SARAN DAN KESIMPULAN.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan penyimpanan sediaan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul. Pengabmas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas Puskesmas dalam mengelola dan menyimpan persediaan obat dengan baik. Kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah terkait pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten, seperti kurangnya pengetahuan petugas tentang metode penyimpanan yang benar dan kurangnya pemantauan terhadap tanggal kadaluarsa obat.

Kegiatan pengabmas ini dilakukan dengan metode observasi dan kuisisioner dengan desain deskriptif. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar checklist dan pengisian kuisisioner oleh petugas penanggung jawab penyimpan obat di Puskesmas Piyungan. Lembar checklist dan kuisisioner kegiatan ini menggunakan 2 parameter yaitu Permenkes NO. 74 tahun 2016 dan BPOM NO. 4 tahun 2018.

Hasil penelitian di Puskesmas Piyungan mendapatkan nilai kesesuaian yaitu dengan parameter Permenkes NO. 74 Tahun 2016 yaitu terdiri dari Persyaratan penyimpanan 75 % (baik), Sistem penyimpan memperoleh presentase 75% (baik) dan Metode penyimpanan memperoleh presentase 100% (sangat baik) sedangkan berdasarkan parameter BPOM NO. 4 Tahun 2018 terbagi menjadi Penyusunan penyimpanan dan perlengkapan memperoleh presentase 85.7% (sangat baik) dan Pengamatan mutu presentase 100% (sangat baik).

Kata Kunci: pengelolaan, penyimpanan, obat, puskesmas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan penyimpanan sediaan obat di puskesmas Piyungan kabupaten Bantul tahun 2021.

2. Sasaran

Petugas penanggung jawab penyimpan obat di Puskesmas Piyungan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Berikut target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada petugas penanggung jawab penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.

No	Target	Luaran
1.	Petugas Penanggung Jawab Penyimpanan Obat di Puskesmas Piyungan	Petugas mengetahui parameter kinerja berdasarkan Permenkes NO. 74 tahun 2016 dan BPOM NO. 4 tahun 2018.
2.	Akademik	Pelaporan proposal dan laporan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ke pihak perguruan tinggi.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Piyungan kabupaten Bantul pada bagian penanggung jawab penyimpanan obat di bulan Maret 2021.

B. Metode Pendekatan Yang ditawarkan

Metode edukasi yang diberikan kepada petugas penanggung jawab penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul menggunakan teknik survei deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan observasi serta kuesioner digunakan sebagai evaluasi dan analisis kesesuaian. Pada kegiatan ini berpendoman pada penyimpanan sediaan obat di Puskesmas Piyungan kabupaten Bantul.

BAB IV KELAYAKAN PRODI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani 1 Tahun Terakhir

Dalam satu tahun terakhir, Lembaga Pengabdian Masyarakat STIKes Madani telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Peran Ibu Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak.
2. Penyuluhan Informasi Obat Penyakit Kolesterol.
3. Evaluasi Tingkat Pengetahuan Santriwati Tentang Pengaruh Mie Instan Bagi Kesehatan Di Ponpes Ibnu Qoyyim Yogyakarta.

B. Kesesuaian Kepakaran

Tabel 4.1 Spesifikasi Kepakaran/ Bidang Keahlian

No	Target	Luaran	Spesifikasi kepakaran	Praktisi
1	Memberikan petugas parameter kinerja berdasarkan Permenkes NO. 74 tahun 2016 dan BPOM NO. 4 tahun 2018.	Mengevaluasi kinerja petugas penanggung jawab penyimpanan obat di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul.	Magister Manajemen	Bingar Hernowo., S.KM., M.M

BAB V BIAYA DAN JADWAL

A. Anggaran Biaya

Besar anggaran biaya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Pengabdian

No	Komponen	Jumlah (Rp)
1	Honorium untuk pelaksana	300.000
2.	Pembelian barang habis pakai untuk pembelian ATK, Fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet	200.000
3.	Perjalanan untuk survey, sosialisasi/penyuluhan/pendampingan/akomodasi konsumsi.transport	500.000
4.	Sewa peralatan/ruang dan peralatan penunjang lainnya	-
Total		1.000.000

B. Jadwal Penelitian

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Aktifitas/Kegiatan	Maret 2021			
		I	II	III	IV
1	Survey lapangan, sosialisasi program dan penyusunan rencana kerja dan tindakan	■			
2	Penyusunan rencana kegiatan	■			
3	Proses pengabdian kepada masyarakat		■		
4	Proses Pendampingan dan Evaluasi			■	■

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB VII SARAN DAN KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Afqary, M., Ishfahani, F., & Mahieu, M. T. R. (2018). Evaluasi Penyimpanan Obat Dan Alat Kesehatan Di Apotek Restu Farma. *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.47219/ath.v3i1.21>
- Ali, P. bahjuri, Siahaan, renova gloria montesori, Solikha, dewi amila, & Wikanestri, I. (2018). Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Anggraini, C. (2013). Kajian Kesesuaian Penyimpanan Sediaan Obat Pada Dua Puskesmas Yang Berbeda Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–11.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B POM RI. (2018). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM RI. (2019). Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. Bpom RI.
- BPS Kabupaten Bantul. (2020). *Kecamatan Piyungan Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Bantul.
- Depkes RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes RI. (2019). *Petunjuk teknik standar pelayanan kefarmasian di puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2006). *Pedoman pelayanan kefarmasian dipuskesmas*. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2007). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2010). *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Kementerian kesehatan RI. Jakarta.

LAMPIRAN